

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Adanya tujuan peningkatan kualitas layanan publik, membuat keterbukaan informasi menjadi salah satu standarisasi yang harus diaplikasikan oleh semua lembaga pemerintah di Indonesia. Salah satunya Mahkamah Agung dan lembaga peradilan dibawahnya. Mahkamah Agung sendiri beserta seluruh jajaran pengadilan dibawahnya yang berjumlah ± 830 satuan kerja di Indonesia, telah memiliki *website*[2]. Tujuan dari pembuatan *website* tersebut yaitu untuk mendukung salah satu visi Mahkamah Agung dalam memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan dan meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan[2].

Kemudian, dalam rangka membenahi tampilan dan layanan informasi di *website* yang terlalu beragam dan masih jauh dari standar umum. Maka, Mahkamah Agung mengeluarkan Buku Pedoman Rancangan dan Prinsip Aksesibilitas *Website* Pengadilan di Lingkungan Mahkamah Agung sebagai implementasi dari Undang Undang Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan SK KMA Nomor : 1-144/KMA/SK/I/2011[2]. Namun, dikeluarkannya buku tersebut belum diimplementasikan secara merata. Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan, dapat dilihat perbandingan dari *website* Pengadilan Tinggi tingkat provinsi yang tercantum, ada beberapa *website* yang kontennya tidak mengikuti acuan yang berlaku. Hal tersebut membuat *website* pengadilan tinggi tidak memberikan informasi sesuai standarisasi. Karena itu, dilakukan pencarian kemiripan label *website* untuk menemukan *website* yang menyampaikan informasi yang valid.

Pada Tugas Akhir ini, dilakukan perbandingan dengan cara mencari kemiripan struktur label antar pengadilan tinggi dengan standarisasi yang ada. Struktur label mendefinisikan bagaimana cara istilah yang digunakan bisa dengan tepat mewakili suatu informasi[4]. Kemudian, pencarian kemiripan diukur dari sisi *label similarity* dengan cara mencari nilai *string edit similarity* maksimal dari setiap hasil pemetaan algoritma A^* . Lalu, pada *structural similarity* struktur label direpresentasikan ke dalam graph untuk mendapatkan nilai *graph edit similarity*[5].

Algoritma A^* dipilih sebagai solusi pada penelitian ini karena algoritma A^* merupakan algoritma yang memiliki hasil optimal dan *complete* [8]. Selain itu, algoritma A^* memiliki tingkat presisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan algoritma *graph matching* lainnya, yaitu Greedy Algorithms, Exhaustive with Pruning, Process Heuristic Algorithms [5].

Manfaat dari Tugas Akhir ini, yaitu untuk mendapatkan struktur label *website* pengadilan tinggi tingkat provinsi yang memiliki tingkat kemiripan paling tinggi dengan struktur label yang telah ditentukan oleh standarisasi yang ada.

Topik dan Batasannya

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan algoritma A^* untuk melakukan perbandingan antara struktur label *website* pengadilan tinggi yang akan dibandingkan dengan struktur label *website* standarisasi.

Terdapat beberapa batasan pada penelitian ini. Data yang akan dibandingkan berupa label *website* sebagai pilihan sistem navigasi (menu). *Input* pada penelitian ini berupa struktur label *website* 3 pengadilan tinggi negeri di Indonesia, yaitu Pengadilan Tinggi Aceh, Pengadilan Tinggi Palembang, dan Pengadilan Tinggi Jayapura. *Output* dari Tugas Akhir ini adalah tingkat kemiripan dari struktur label *website* yang dibandingkan dan tidak memberikan rekomendasi lebih lanjut.

Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menemukan *website* pengadilan yang memiliki kemiripan struktur label dengan standarisasi dari hasil perhitungan dengan pengimplementasian algoritma A^* .